

Pengaruh Rasio Keuangan Kontruksi Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan

Muhammad Hannif, Dwi Sri Dani Afriza, Hardjito S. Darmojo

Program Pascasarjana Univesitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia, 15118

e-mail : muhammadhannif1203@gmail.com

Abstrak

Dalam hal menjaga kompetensi dan kualitas perusahaan, erat kaitannya dengan pengelolaan sumber daya, yakni pengelolaan Finansial/keuangan, sumber daya manusia, dan penyediaan sarana dan prasarana. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kinerjanya, perusahaan akan dapat melakukan perkiraan keputusan apa yang akan diambil guna mencapai tujuannya. Dalam mengukur kinerja keuangan pada perusahaan konstruksi dengan menggunakan rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktifitas dan Solvabilitas pada perusahaan konstruksi yang terdaftar pada bursa efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari analisis kinerja keuangan pada perusahaan kostruksi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menguraikan data dengan mendeskripsikan gambaran data yang terkumpul dan verifikasi untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data lapangan.

Kata Kunci : perusahaan konstruksi, kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktifitas, rasio solvabilitas.

Abstract

In terms of maintaining the company's competence and quality, it is closely related to resource management, namely financial management, human resources, and the provision of facilities and infrastructure. Financial ratio analysis is an analysis method that is often used because it is the fastest method for determining a company's financial performance. By knowing its performance, the company will be able to estimate what decisions it will take to achieve its goals. In measuring financial performance in construction companies using Liquidity, Profitability, Activity and Solvency ratios in construction companies listed on the Indonesian stock exchange. This research aims to determine the results of financial performance analysis in construction companies. This research is quantitative research with a descriptive approach to describe the data by describing a description of the data collected and verification to test the truth of the hypothesis carried out through field data collection.

Keywords: construction companies, financial performance, liquidity ratios, profitability ratios, activity ratios, solvency ratios.

A. Pendahuluan

Setiap perusahaan konstruksi tidak lepas dari masalah keuangan, karena berhasil tidaknya perusahaan tergantung pada kondisi keuangan perusahaan yang disusun dalam laporan keuangan. Analisis atas laporan keuangan dan interpretasinya pada hakekatnya adalah untuk mengadakan penilaian atas keadaan keuangan perusahaan dan potensi atau kemajuannya melalui laporan keuangan.

Kangari (1998) dalam jurnal yang berjudul "*Assessment of the Financial Health of Malaysian Construction firms Using Financial Ratio Analysis*" oleh (Halim dkk, 2011), penelitian sebelumnya ini menjelaskan tentang factor keuangan sebagai dampak kegagalan perusahaan konstruksi mengungkapkan bahwa buruknya manajemen keuangan dan kurangnya modal adalah penentu utamakegagalan konstruksi.

Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Sehingga tujuan analisis laporan keuangan adalah mengkonversikan data menjadi informasi. Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan kegiatannya meliputi pengevaluasian aspek-aspek keuangan antara lain adalah tingkat likuiditas, solvabilitas, aktifitas, profitabilitas. Mengetahui hasil dari evaluasi yang tentunya juga dilakukan suatu analisa, maka perusahaan akan mengetahui kinerjanya (Erialdy, 2023) dengan memperhatikan indikator atau penyebab terjadinya masalah yang ada.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Rasio Keuangan Kontruksi Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan.

B. Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menguraikan data dengan mendeskripsikan gambaran data yang terkumpul. Rasio-rasio yang digunakan merupakan rasio likuiditas yang mencakup kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya. Rasio aktivitas artinya mengukur keefektifan perusahaan dalam penggunaan sumber-sumber dananya. Rasio solvabilitas artinya mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio rentabilitas yaitu ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

Penelitian ini menggunakan jenis pengambilan sampel adalah *Sampling Purposive* dimana kriteria peneliti yang di pakai yaitu, (1) Perusahaan konstruksi yang terdaftar dan masih aktif di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2021, (2) Perusahaan yang masih aktif dalam memberikan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016 sampai

dengan 2021, (3) Perusahaan yang masuk dalam kategori jasa konstruksi pada periode tahun 2016 sampai dengan 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Penelitian ini menggunakan Data Panel. Teknik analisis data menggunakan model regresi panel yang dinyatakan dengan persamaan. Pengolahan regresi model panel dilakukan dengan tahapan (1) Melakukan estimasi Model Regresi Panel, (2) Pengujian Pemilihan Model Regresi Panel dilakukan untuk memilih apakah model yang cocok adalah *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)* atau *Random Effect Model (REM)*, (3) Pengujian LM, digunakan untuk memilih apakah model yang cocok adalah *Common Effect Model (CEM)* atau *Random Effect Model (FEM)*. (4) Pengujian Asumsi Klasik, dilakukan jika dari hasil pemilihan model yang terpilih adalah *Common Effect Model*. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji dan memastikan kelayakan dari model yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghindari terjadinya bias.

Evaluasi model berdasarkan kriteria pengujian hipotesis teori dilakukan dengan beberapa pengujian berikut: (1) Koefisien Determinasi (R^2), digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen mampu dijelaskan oleh variasi dari variabel Independennya, (2) Uji Statistik F, digunakan untuk menguji apakah paling sedikit terdapat satu variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya dan (3) Uji statistik T, digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya (pengujian individu).

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Pengaruh positif CR terhadap *Firm Value*

Dari hasil pengolahan diperoleh nilai koefisien estimasi sebesar 7710.76 yang artinya meningkatnya CR akan menaikkan *Firm Value* dan sebaliknya menurunnya CR akan menurunkan *Firm Value*. Nilai t statistik sebesar 1.641 diperoleh nilai p-value sebesar $0,06 < 0,1$ sehingga CR berpengaruh positif terhadap *Firm Value*.

2. DER berpengaruh negatif terhadap *Firm Value*

Dari hasil pengolahan diperoleh nilai koefisien estimasi sebesar 3058,83 yang artinya meningkatnya DER akan meningkatkan *Firm Value* dan sebaliknya menurunnya DER akan menurunkan *Firm Value*. Nilai koefisien estimasi yang bertanda positif menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan tidak terbukti.

3. NPM berpengaruh positif terhadap *Firm Value*

Hasil pengolahan diperoleh nilai koefisien estimasi sebesar -19347.31 yang artinya meningkatnya NPM akan menunjukkan *firm value* dan sebaliknya menurunnya NPM akan menaikkan *Firm Value*. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap *Firm Value* tidak terbukti.

4. Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Firm value
 Dari hasil pengolahan diperoleh nilai koefisien estimasi sebesar 39518,12 yang artinya meningkatnya Rasio Aktivitas akan meningkatkan *Firm Value* dan sebaliknya menurunnya Rasio Aktivitas akan menurunkan *Firm Value*. Nilai t statistik sebesar 5,313 menghasilkan nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya Rasio Aktivitas berpengaruh positif terhadap *Firm Value* terbukti.
5. Kurs memoderasi pengaruh positif CR terhadap Firm value
 Dari hasil pengolahan diperoleh nilai koefisien estimasi sebesar -0,566 yang artinya kurs memperlambat pengaruh positif dari CR terhadap *Firm Value* (mata uang rupiah yang terdepresiasi akan menyebabkan CR yang tinggi akan menurunkan *Firm Value* dan sebaliknya). Nilai t statistik sebesar -1,723 menghasilkan p-value sebesar $0,052 < 0,1$ yang artinya bahwa kurs memperlambat pengaruh dari CR terhadap *Firm Value*.
6. Kurs memoderasi pengaruh negatif DER terhadap *Firm value*
 Dari hasil pengolahan diperoleh nilai koefisien estimasi sebesar -0,220 yang artinya kurs memperkuat pengaruh negatif dari DER terhadap *Firm Value* (mata uang rupiah yang terdepresiasi akan menyebabkan DER yang tinggi akan menurunkan *Firm Value* dan sebaliknya). Nilai t statistik sebesar -2,002 menghasilkan p-value sebesar $0,036 < 0,05$ yang artinya bahwa kurs memperkuat pengaruh negatif dari DER terhadap *Firm Value*.
7. Kurs memoderasi pengaruh positif NPM terhadap *Firm value*
 Hasil pengolahan diperoleh nilai koefisien estimasi sebesar 1,399 yang artinya kurs memperkuat pengaruh positif dari NPM terhadap *Firm Value* (mata uang rupiah yang terdepresiasi akan menyebabkan NPM yang tinggi akan meningkatkan *Firm Value* dan sebaliknya). Nilai t statistik sebesar 2,104 menghasilkan p-value sebesar $0,026 < 0,05$ yang artinya bahwa kurs memperkuat pengaruh positif dari NPM terhadap *Firm Value*.
8. Kurs memoderasi pengaruh positif RA terhadap *Firm value*
 Hasil pengolahan diperoleh nilai koefisien estimasi sebesar -2,893 yang artinya kurs memperlambat pengaruh positif dari RA terhadap *Firm Value* (mata uang rupiah yang terdepresiasi akan menyebabkan RA yang tinggi akan menurunkan *Firm Value* dan sebaliknya). Nilai t statistik sebesar -2,893 menghasilkan p-value sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa kurs memperlambat pengaruh positif dari RA terhadap *Firm Value*.

D. Kesimpulan

1. *Current Ratio* terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Konstruksi di BEI periode 2016-2021
2. Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar memperlambat pengaruh positif dari *Current Ratio* terhadap nilai Perusahaan Konstruksi di BEI periode 2016-2021.

3. *Debt Equity Ratio* tidak terbukti berpengaruh negative terhadap nilai Perusahaan Konstruksi di BEI periode 2016- 2021.
4. Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar memperkuat pengaruh negative dari *Debt Equity Ratio* terhadap nilai Perusahaan Konstruksi di BEI periode 2016- 2021.
5. *Net Profit Margin* terbukti berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan Konstruksi di BEI periode 2016- 2021.
6. Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar memperkuat pengaruh positif dari *Net Profit Margin* terhadap nilai Perusahaan Konstruksi di BEI periode 2016- 2021.
7. *Activity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Firm Value* pada perusahaan Konstruksi di BEI periode 2016- 2021.
8. Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar memperlemah pengaruh positif dari *Activity Ratio* terhadap nilai perusahaan Konstruksi di BEI periode 2016- 2021.

Referensi

- Abdul Halim. (2011). Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi 4: Salemba Empat.
- Anggi Angga Resti. 2021. Penilaian Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management and Business Review*, Volume 18, Nomor 2, Special Issue 2021, Hal: 379-391. Diakses pada 07 Agustus
- Arief Sugiono, 2009. "Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan". PT. Grasindo : Jakarta. Hlm 162.
- Arikunto, S. (2016) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, E. F. and Houston, J. F. (2016) *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. CNBC Indonesia (2020). Available at: <https://www.cnbcindonesia.com/>.
- Deki F., Ivonne S, & Joy E. (2017). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Konstruksi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, Vol. 5 No. 2 Juni 2017. <https://doi.org/10.35794/emba.5.2.2017.15695>
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Erialdy. (2023). *Manajemen Kinerja*. CV. Mitra Ilmu.
- Hanafi, Mamduh H. Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi kelima. UPP STIM YKPN. Jakarta.
- Hani, S. (2015) *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hery (2018) *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Gramedia.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan* PT. Grasindo. Jakarta.

- Husnan, Suad. 2007. "Manajemen Keuangan, Edisi Kelima". Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat: Jakarta.
- Kasmir (2015) Analisis Laporan Keuangan Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama, catatan Kedua, Penerbit Kecana : Jakarta.
- Kasmir.2014.Analisis Laporan Keuangan.cetakan ketujuh. PT Raja Grafindo Persada.Jakarta
- Keown J Athur. 2004. "Prinsip-prinsip dan Aplikasi Manajemen Keuangan". Jakarta: Penerbit Indeks.
- Lailatun Zuhro dan Moch. Irsad. 2022. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2020. Journal of Management, Volume 5 Issue 1, 2022. Diakses pada 07 Agustus 2023 dari <https://scholar.google.com/>
- Machfoedz. 1994. M,The Usefulness of Financial Ratio in Indonesia. Jurnal KELOLA. September. 94 - 110.
- Munawir. S. 2002. Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Edisi Revisi. Penerbit BPFE: Yogyakarta.
- Murhadi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Putu Diah Melinda Yanti dan Nyoman Abundanti. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 9, 2019. Diakses pada 07 Agustus 2023 dari <https://scholar.google.com/>
- Raharjapura, Hendra Sumantri.2011.Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Salemba Empat.Jakarta.
- S. Munawir, 2004. Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Sugiyono (2017) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutrisno (2013) Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia. www.idx.com (no date).
- Tulung Joy Elly dan Ramdani,Dendi.2012.The influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance.International Research Journal of Business Studies, Vol 8.No 3 Desember 2015-Maret 2016. DOI: 10.21632/IRJBS .8.3.155-166
- Wulan Kusumaningrum dan Budi Nugroho. 2019. Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Konstruksi Bangunan. Jurnal Mahasiswa Bina Insani, Vol.3, No.2, 2019.